

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah dimana penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor–faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh dengan cara mengisi lembar kuisioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 21 April – 21 Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan totalitas objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo. 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi mastektomi* yang berada di ruang rawat bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Berdasarkan data jumlah pasien operasi *mastektomi* dari bulan September – November tahun 2024 terdapat 48 pasien.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 jumlah keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan 100% jumlah populasi yang ada di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro yaitu sebanyak 48 responden dengan penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

Dibandingkan dengan perhitungan sampel yang digunakan jika menghitung dengan perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus lameshow sebagai berikut :

Rumus Sampling :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 48}{(0,05)^2 (48-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 48}{(0,0025) (47) + 0,98 (0,5)}$$

$$n = \frac{23,52}{0,1175 + 0,49}$$

$$n = \frac{23,52}{0,6075}$$

$$n = 38 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriterin inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan *post* operasi *mastektomi*
- 2) Pasien dengan *post* operasi *mastektomi* yang belum dan sudah menikah
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh
- 5) Pasien yang berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- 2) Pasien yang tidak kooperatif

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel independent pada penelitian ini adalah berpikir positif.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *body image*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel–variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel–variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel–variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur)

(Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Table 3.1 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1.	Berpikir Positif	Cara berpikir pasien <i>post</i> operasi <i>mastektomi</i> untuk memandang segala sesuatu dari segi positif sehingga akan menghasilkan sikap, dan perkataan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Berpikir positif memiliki empat aspek yaitu harapan positif, afirmasi diri, pernyataan tidak meniali, dan penyesuaian diri yang realistis.	Responden mengisi kuesioner berpikir positif	Lembar Kuisisioner	Total nilai : Skor maksimum 48 1 = Berpikir positif jika skor ≥ 24 Mean (24-48) 2 = Tidak berpikir positif jika skor < 24 Mean (1-23)	Ordinal
Dependen						
2.	<i>Body Image</i>	Cara pasien <i>post</i> operasi <i>mastektomi</i> dalam memandang dan merasakan tubuh, baik terhadap bentuk, ukuran dan penampilan. <i>Body image</i> memiliki indikator yaitu penampilan fisik, penampilan seksual, perasaan, dan kepuasan diri.	Responden mengisi kuesioner <i>body image</i>	Lembar Kuisisioner	Total nilai : Skor maksimum 30 1 = <i>Body Image</i> positif skor < 15 Mean (1-14) 2 = <i>Body Image</i> negatif skor ≥ 15 Mean (15-30)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner berpikir positif dan lembar kuisisioner body image.

a. Berpikir Positif

Kuesioner yang digunakan adalah skala berpikir positif yang diadaptasi dari (Albeberct dalam Irma, 2020) terdiri dari empat aspek yaitu harapan positif, afirmasi diri, pernyataan tidak menilai dan penyesuaian diri nyata. Kuisisioner berpikir positif terdiri dari 12 pertanyaan, menggunakan skala likert dengan masing-masing pernyataan diberi skor anantara 1-4, yang artinya yaitu :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Masing-masing skor dari 12 pernyataan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dengan kategori :

Berpikir positif : ≥ 24

Tidak berpikir positif : < 24

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Berpikir Positif

No	Aspek	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Harapan Positif	1,2	2
2.	Afirmasi Positif	3,4	2
3.	Pernyataan tidak menilai	5,6,7,8	4
4.	Penyesuaian diri yang realistis	9,10,11,12,	4
Total			12

b. *Body Image*

Instrument *body image* yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur gambaran diri adalah dengan

menggunakan *body image* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diadaptasi dari (Hopwood dalam Anggraeni, 2019) dari meliputi tentang bagaimana perasaan individu terhadap penampilannya, tentang setiap perubahan yang mungkin ada akibat penyakit atau pengobatan kanker. Interpretasi kuesioner yaitu jumlah skor minimal 0 dan jumlah skor maksimal 30, semakin rendah skor maka semakin baik gambaran diri pasien kanker payudara. Kuesioner tersebut tersusun untuk menyatakan pernyataan dengan empat kategori rating skala yaitu tidak sama sekali memiliki 0 point, sedikit memiliki 1 point, sedang memiliki nilai 2 point, dan sering memiliki 3 point (Anggraeni, 2019).

Table 3.3 : Kisi-kisi Instrumen *Body Image*

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>Body Image</i>	Penampilan fisik	1,2,3,4	4
	Penampilan seksual	5,6	2
	Perasaan	7,8	2
	Kepuasan diri	9,10	2
	Jumlah	10	

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Kuesioner Berpikir Positif

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas untuk kuesioner berpikir positif karena penelitian terdahulu oleh (Anisa et al., 2023) melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap pasien post operasi *mastektomi* dengan jumlah 62 responden di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas didapatkan r hitung $0,45-0,81 > r$ table $0,44$ dan α $0,95$

b. Kuesioner *Body Image*

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena penelitian terdahulu oleh (Hopwood et al., 2001) yang telah melakukan uji validitas dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya Nurhayati, S. mahasiswa keperawatan

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2018. Hasil uji validitas yang menunjukkan r 0,529-0,914 sehingga ke sepuluh item pertanyaan pada kuesioner bisa dinyatakan valid dan telah dilakukan uji reabilitasnya juga dengan *Cronbach Alpha* 0,194 dinyatakan reliable (Anggraeni, 2019).

3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar kuesioner berpikir positif
- b. Lembar kuesioner *body image*
- c. Lembar *informed consent*
- d. Pena

4. Tahap Pengolahan Data

Menurut Hastono (2022) pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner. Semua pertanyaan telah terjawab dan jawaban jelas untuk dibaca.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berupa huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berpikir Positif
 - 0 = Tidak berpikir positif
 - 1 = Berpikir positif
- b. *Body Image*
 - 0 = *Body image* buruk
 - 1 = *Body image* baik

3. *Processing*

Setelah seluruh kuisioner terisi dengan lengkap dan benar, serta melalui pengkodean, langkah selanjutnya mengolah data agar data yang telah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meng-*entry* dari lembar kuisioner sebelumnya ke dalam *software* komputer.

4. *Cleaning*

Peneliti telah melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Data yang telah dimasukkan sudah dicek dan tidak terdapat kesalahan dengan meng-*entry* data.

5. Tahap Pelaksanaan Peneliti

a. Persiapan peneliti

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *informed consent* kepada responden.
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner *body image* dan lembar kuesioner berpikir positif kepada responden untuk diisi.

- 6) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 7) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 8) Setelah analisa statistic selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis multivariat

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi *body image* dengan berpikir positif pada pasien *post operasi mastektomi* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik lainnya atau menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berpikir positif terhadap *body image* pada pasien *post operasi mastektomi* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

- 1) Jika $(p\text{-value}) \leq \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan berpikir positif terhadap *body image* pada pasien *post* operasi *mastektomi*.
- 2) Jika $(p\text{-value}) > \alpha$, (0,05), artinya tidak ada hubungan berpikir positif terhadap *body image* pada pasien *post* operasi *mastektomi*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No.032/Perst.E/KEPK-TJK/III/2025. Kaji etik ini berlaku pada 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 26 Maret 2026. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 untuk melakukan penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian, peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak memberdayakan subjek penelitian dan keadilan.